

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor (dalam Ramdhan, M., 2021) metode pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial, yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi, 2011, hlm. 132).

3.1.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Singarimbun dan Effendi (2001:121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

- a. Program Kemitraan Sekolah Dengan Pelaku Usaha
Kerjasama yang terjalin antara sekolah dengan pemilik usaha di daerah kota Garut secara terstruktur mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program.
- b. Kerja Bagi Anak Dengan Hambatan Kecerdasan
Kerja merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup, termasuk bagi anak dengan hambatan kecerdasan. Oleh karena hambatan yang dimiliki anak dengan hambatan kecerdasan membutuhkan bantuan dan dukungan dari

berbagai multidisiplin diantaranya yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Dibutuhkan kolaborasi antar multidisiplin untuk memenuhi hak anak dengan hambatan kecerdasan, salah satu upaya yang bisa ditempuh adalah dengan menyusun rancangan program kemitraan antara sekolah dengan pemilik usaha.

3.1.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SLBN Garut Kota dan pemilik dunia usaha di daerah Garut.

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SLBN Garut Kota yang terletak di jalan KH. Hasan Arip (Blk. STH) Kp. Pasirmuncang Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut dan dunia usaha di daerah Garut khususnya daerah sekitar sekolah.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Singh, 2002 (dalam Hakim, 2013, hlm. 168) menjelaskan bahwa wawancara terdiri dari wawancara formal dan informal. Wawancara formal disebut pula dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara informal adalah wawancara yang dimana pertanyaan tidak dipersiapkan terlebih dahulu, tidak ada persiapan urutan pertanyaan, serta pewawancara yang berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan sesuai dengan poin-poin utama.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada *responden*. Pertanyaan disusun berdasarkan masalah dalam rancangan penelitian. Peneliti menggunakan lembar wawancara sebagai

pedoman dalam melakukan wawancara. Apabila jawaban *responden* belum memuaskan, maka pertanyaan akan diajukan kembali sampai tahap tertentu sehingga data yang dianggap kredibel. Alasan digunakannya teknik wawancara yaitu agar didapatkannya informasi yang primer langsung dari pihak pertama, agar data yang diperoleh lebih akurat karena wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada pihak yang bersangkutan secara langsung.

b. Observasi

Menurut (Hasanah, 2016, hlm. 22) observasi adalah kegiatan ilmiah empiris berdasarkan fakta-fakta lapangan melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Tujuan observasi yaitu mendiskripsikan. Teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan secara langsung di lapangan.

Peneliti melaksanakan pengamatan dengan menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan setiap informasi yang ditemukan kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. catatan lapangan yang digunakan peneliti untuk mencatat beberapa hal yang akan diamatai sebagai bukti konkret pada tahap analisis data. Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan terbuka, yaitu peneliti melakukan observasi secara langsung tanpa melakukan interaksi dengan subjek penelitian, sehingga ditemukannya informasi data terbaru dan faktual sesuai kondisi di lapangan. Berikut adalah instrumen dari kedua teknik pengambilan data di atas yang akan penulis gunakan di lapangan.

Tabel 3.1
Contoh Pedoman Wawancara

No	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran
1.	Apakah sebelum dilaksanakannya program keterampilan kerja atau program keterampilan vokasional dilakukan terlebih dahulu asesmen pada peserta didik ?		
2.	Apakah sebelum dilaksanakannya program keterampilan kerja atau program keterampilan vokasional dilakukan terlebih dahulu asesmen lingkungan dunia usaha ke lapangan?		
3.	Bagaimana keterkaitan asesmen peserta didik dengan program keterampilan yang diajarkan?		

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Butir Pengamatan	Hasil
1.	Penerapan program vokasional di SLB Negeri Garut	
2.	Kemampuan Keterampilan Vokasional pada masing-masing peserta didik kelas XII	
3.	Relevansi program vokasional yang ada di sekolah dengan lapangan kerja di Kota Garut	
4.	Pelaksanaan Keterampilan Kerja di dunia usaha	

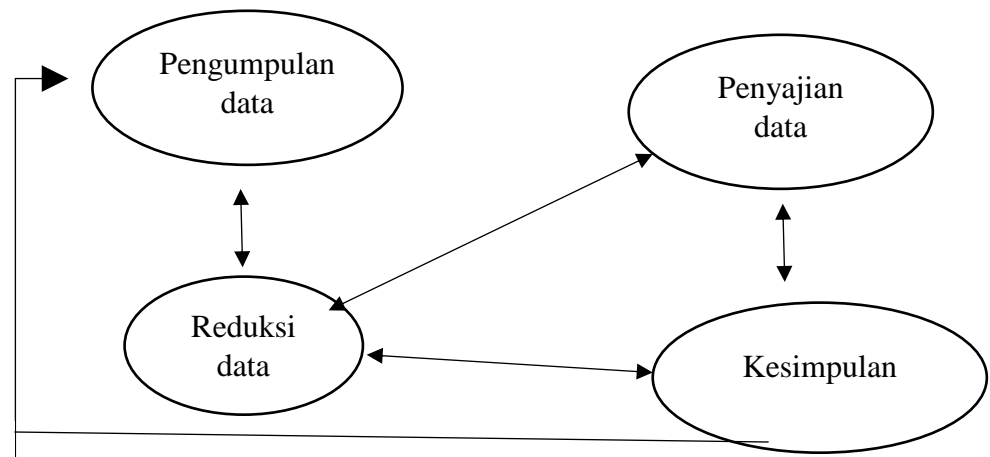
Dikeu Meilita Hapsari, 2022

PROGRAM KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN PELAKU USAHA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEMPATAN KERJA BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan mendasar kepada teori menurut menurut Miles dan Huberman 1992 (Rijali, 2018, hlm. 83) yang menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar di atas memperlihatkan sifat interaktif dalam pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

b. Reduksi Data

Peneliti akan mengkaji dan menganalisis informasi yang telah terkumpul dari hasil penelitian yaitu dari proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan juga survei, kemudian peneliti akan merangkum informasi, memilih hal-hal yang pokok dan penting berdasarkan informasi yang didapatkan dari proses pengumpulan data tersebut.

c. Display Data

Penyajian data yang akan digunakan adalah berupa uraian singkat dan bagan, grafik, table dan lainnya untuk lebih memudahkan agar dapat dipahami dengan jelas terkait informasi yang telah diperoleh. Display

data merupakan sekumpulan data yang akan memberikan kemungkinan untuk peneliti dalam mengambil kesimpulan. Sajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya (Nugrahani, 2014, hlm 175).

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang akan diuraikan menurut kepada fokus masalah yang telah dijabarkan, namun kesimpulan yang akan diuraikan memungkinkan pula tidak menjawab focus masalah, dikarenakan pada penelitian kualitatif permasalahan yang diteliti akan mengalami beberapa perkembangan sesuai kondisi dan fakta di lapangan. Data akan berubah sesuai data yang ditemukan di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan. Kesimpulan akan diuraikan se jelas mungkin agar memaparkan hasil keseluruhan dari peneliti

3.1.6 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti yakni berdasar kepada teori (Hadi, 2016, hlm. 75) yaitu meliputi *uji credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Keabsahan data yang digunakan bertujuan agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian yang ilmiah.

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data oleh peneliti dilakukan dengan *Uji Credibility* (kredibilitas) atau drajat kepercayaan. *Uji Credibility* dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan. *Uji credibilitas* yang akan dilakukan yaitu dengan cara triangulasi.

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengecekan sumber melalui wawancara

kepada pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan guru serta melakukan wawancara kepada pelaku usaha, kemudian peneliti akan menelaah hasil wawancara tersebut dan akan dilakukan kesesuaian melalui observasi. Dengan triangulasi sumber, maka peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sehingga kesimpulan dan hasil pengamatan yang dianalisis dapat menghasilkan kesepakatan.